

ABSTRAK

Dinaldo Putra. Strategi pengembangan usahatani padi sawah di Desa Pasar Terusan Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batanghari. Dibimbing Oleh: **Prof. Dr. Ir. Dompok Mt. Napitupulu, M. Sc** dan **Dr. Ir. Yanuar Fitri, M.Si.**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: 1) mendeskripsikan gambaran usahatani padi sawah; dan 2) mengetahui strategi pengembangan usahatani padi sawah setelah melihat kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman di Desa Pasar Terusan Kecamatan Muara Bulian. Pemilihan responden sebanyak 42 responden dari 4 kelompok tani. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan rumus analisis SWOT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Gambaran usahatani padi sawah di Desa Pasar Terusan untuk luas lahan tertinggi ada pada kelompok tani Payo Kering I (kelas utama) yaitu 0,37 ha, varietas benih yang paling banyak digunakan oleh masing-masing kelompok tani adalah Karya Renda dan Anak Daro dengan jumlah penggunaan 2-8 kg/ha/MT, jenis obat-obatan yang digunakan adalah *gramaxone*, regent, CBA dan insektisida dengan jumlah penggunaan 0,67-1,57 liter/ha/MT. Jenis pupuk yang digunakan adalah Urea, SP36 dan KCl dengan jumlah penggunaan 8-16 kg/ha/MT, jumlah tenaga kerja yang digunakan sebanyak 1-2 orang. Jumlah produksi padi sawah tertinggi ada pada kelompok tani Payo Kering I yaitu 1.100 kg/ha/MT; 2) Hasil matriks IFAS kelompok tani di Desa Pasar Terusan diperoleh nilai indeks kumulatif 3,72. Faktor kelemahan yang terbesar pada kelompok tani di Desa Pasar Terusan yaitu Produktivitas menurun dengan nilai skor 0,16. Sedangkan faktor kekuatan yaitu kondisi tanah yang baik dengan nilai skor sebesar 0,46. Hasil analisis matriks EFAS kelompok tani di Desa Pasar Terusan diperoleh nilai indeks kumulatif 2,97. Meningkatnya harga beras dari tahun ke tahun memberikan peluang yang besar dengan nilai skor paling besar yaitu 0,55. Untuk ancaman yang paling besar adalah serangan hama penyakit dengan nilai skornya mencapai 0,24. Strategi pengembangan usahatani padi sawah dengan mengoptimalkan potensi lokal dengan sinergi gotong royong yang progresif (*Progresive oriented strategy*). Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi atau pedoman bagi petani dan pemerintah dalam mengembangkan komoditi padi sawah di Desa Pasar Terusan.

Kata kunci: strategi, usahatani, padi sawah, analisis SWOT